BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Kondisi jembatan penyeberangan orang di kawasan SP Plaza Batu Aji cukup bagus, walaupun banyak lampu penerangan yang tidak berfungsi namun sedikit terbantu oleh lampu penerangan jalan. Kondisi jembatan yang terpasang papan iklan yang cukup besar, sehingga menghalangi cahaya yang masuk. Secara garis besar kebersihan jembatan juga sudah cukup baik, namun banyak rumput-rumput yang tumbuh di sekitar jembatan. Area disekitar jembatan tercium aroma tidak sedap, seperti kotoran binatang bahkan kotoran manusia. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan, hal ini menjadi salah satu faktor besar yang membuat masyarakat enggan menggunakan jembatan penyeberangan ini sebagai sarana untuk menyeberang.
2. Ditinjau dari aspek keselamatan, kesadaran masyarakat masih sangat rendah untuk menggunakan jembatan penyeberangan orang sebagai sarana untuk menyeberang. Mereka terkesan tidak memperdulikan keselamatan karena tidak ingin capek menaiki tangga jembatan.

3. Penggunaan ataupun pembangunan jembatan penyeberangan orang di Kota Batam masih jauh dari kata efektif. Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan, masyarakat Kota Batam enggan menggunakan jembatan penyeberangan orang dengan berbagai macam alasan.
4. Perilaku atau *attitude* masyarakat yang memang tidak disiplin menjadi alasan terbesar mengapa penggunaan jembatan penyeberangan orang tidak efektif. Hal ini dikarenakan masyarakat Kota Batam bahkan masyarakat Indonesia tidak terbiasa dan tidak terlatih untuk mematuhi aturan yang sudah dibuat oleh Pemerintah.
5. Ditinjau dari aspek hukum pengaturan tentang penggunaan jembatan penyeberangan orang sangat rendah. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan hanya menyebutkan bahwa pejalan kaki wajib menyeberang jalan pada tempat yang sudah disediakan seperti jembatan penyeberangan orang atau zebra cross. Tetapi hal ini tidak dibarengi dengan hukuman ataupun punishment yang diberikan ketika masyarakat tidak menyeberang jalan pada fasilitas yang disediakan. Sehingga dari hal ini menyebabkan masyarakat dengan mudah melanggar aturan tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas tentang evaluasi efektivitas penggunaan jembatan penyeberangan orang, maka penili menyarankan:

1. Dinas Perhubungan Kota Batam harus bekerja keras untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bahaya menyeberang sembarangan seperti memberikan penyuluhan atau membuat sebuah program sosialisasi tentang penggunaan jembatan penyeberangan orang.
2. Pemerintah harus membuat Undang-undang yang memang mengatur tentang adanya larangan menyeberang jalan sembarangan. Sehingga pelanggaran tersebut akan mendapat hukuman. Dengan begitu tanggung jawab masyarakat akan keselamatan dirinya sendiri akan bertambah karena dengan adanya hukuman yang diberikan ketika tidak menyeberang pada fasilitas yang disediakan. Hal ini juga dapat meningkatkan disiplin pejalan kaki.
3. Pembangunan pagar di area sekitar jembatan di perluas atau di perpanjang. Hal ini untuk menghindari masyarakat yang hendak melompat melawati pagar jembatan.
4. Perawatan dan pengontrolan area sekitar jembatan harus di perhatikan demi kenyamanan pengguna jembatan agar masyarakat berkenan menggunakan jembatan penyeberangan untuk menyeberang jalan.